

**DAMPAK BELIS DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU  
NDORA III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE  
(STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT NDETU NDORA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Meraih Sarjana**



**ROSALIA EMILIA WEA**

**NIM : 2019110080**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM DAN SOISAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS FLORES**

**ENDE**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**DAMPAK BELIS DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU  
NDORA III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE  
(STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT NDETU NDORA)**

**SKRIPSI**

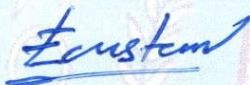
**Disusun Oleh:**

**ROSALIA EMILIA WEA**

**NIM: 2019110080**

**DISETUJUI**

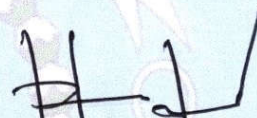
**Pembimbing I**



**Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum**

**NIDN: 0820046904**

**Pembimbing II**



**Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum**

**NIDN: 0812117801**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Hukum  
Dan Sosial Humaniora**



**Christina Bagenda, S.H., M.H**

**NIDN: 0823036701**

**Ketua Program Studi  
Ilmu Hukum**



**Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum**

**NIDN: 0812117801**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK BELIS DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU  
NDORA III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE  
( STUDI KASUS WILAYAH ADAT NDETU NDORA )

SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Febuari 2024

Tim Penguji

- 1 Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum ( Ketua ) .....
- 2 Yohanes Pande, S.H.,M.H ( Sekretaris ) .....
- 3 Yohanes Don Bosko Watu, S.H.,M.H ( Anggota ) .....
- 4 Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum ( Anggota ) .....
- 5 Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum ( Anggota ) .....

MENGESAHKAN :

Dekan Fakultas Hukum  
Dan Sosial Humaniora  
  
Christina Bagenda, S.H.,M.H  
NIDN: 0823036701

Ketua Program Studi  
Ilmu Hukum  
  
Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum  
NIDN: 0812117801

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama Penulis Panjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNYA hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk Skripsi ini tak luput dari tuntutan dan anugrah Sang Pencipta yang patut disyukuri, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **DAMPAK BELIS DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU NDORA III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE (STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT NDETU NDORA)**. Ditulis guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores.

Penulis menyadari bahwa banyak sumbang pikiran, moril, dan materil yang telah memotivasi penulis merampung karya ilmiah ini, terlepas dari berbagai keterbatasan penulis untuk mencerna dan mengkaloborasikan kontribusi pemikiran dari semua pihak dalam memperkaya naskah skripsi ini hingga merampungnya karya ilmiah ini. Oleh karena itu rasa hormat dan terima kasih sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga dapat menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores-Ende. Sehingga pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Flores, Dr. Wilybordus Lanamana, S.E.,M.M.A beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan Universitas Fores.
2. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Dan Sosial Humanioara Universitas Flores.
3. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum, Selaku wakil Dekan I Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora atas bimbingan dan dukungan secara moril.
4. Ibu Ernesta Arita Ari,S.H.,M.Hum, selaku wakil Dekan II Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora atas bimbingan dan dukungan secara moril.
5. Ibu Gratiana Sama, S.Pd.,M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora atas bimbingan dan dukungan secara moril.

6. Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum selaku ketua Program Studi Fakultas Hukum.
7. Ibu Ernesta Arita Ari,S.H.,M.Hum, selaku pembimbing I, yang dengan sabar membimbing serta memberikan motivasi, perhatian kepada penulis selama proses bimbingan skripsi.
8. Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum, selaku pembimbing II, yang telah relah serta mencurahkan perhatian dan dukungan kepada penulis selama proses bimbingan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas yang telah memberi ilmu dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu pegawai Fakultas Hukum yang telah dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.
11. Melalui doa dan harapan semoga amal dan budi yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapat limpahan rahmat dan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan sebagai insan yang lemah tentunya tidak luput dari segala kekurangan dan kesalahan serta keterbatasan yang penulis miliki serta masih jauh dari kata sempurna dari tulisan ini karena yang sempurna hanya milik sang pencipta, sehingga penulis dengan segenap hati menerima segala kritikan yang baik demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Ende, 13 Febuari 2024

Penulis

Rosalia Emilia Wea  
2019110080

## **MOTTO**

**“Cinta dan pengorbanan akan sia-sia**

**Jika akhirnya belis yang menentukan ke jenjang pernikahan.”**

**(OCHYN WEA)**

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka Penulis Persembahkan dengan kasih sayang kepada :

1. Kedua Orang tua : Almarhum bapak Martinus Sare dan Mama Yuliana Ndas, karena dengan keterbatasan ekonomi dan pendidikan yang mereka miliki namun mempunyai tekad dan impian yang tinggi bahwa pendidikan anak harus diutamakan sehingga mampu membawa penulis kergerbang kehidupan yang lebih layak.
2. Kepada Kakak dan Pacil : kakak Dorce Ndonga dan Adrianus Pala serta Pacil Ranus, yang sudah menjalan amanat Almarhum bapak, berkat dan usaha, hasil keringat penderitaan yang kalian dapatkan membawa penulis pada fase ini.
3. Keluarga Besar Korho Ghembo atas semua harapan serta doa dari kalian atas keberhasilan studiku ini.
4. Almamater tercinta Universitas Flores
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu –persatu yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan baik materil maupun moril demi meraih suksesnya studi ini.

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rosalia Emilia Wea  
Nim : 2019110080  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum Dan Sosial Humaniora  
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini terdapat pendapat atau karya orang lain, kecuali yang tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, 13 Febuari 2024



Rosalia Emilia Wea

Nim : 2019110080



## DAFTAR ISI

<b>HALAMA JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBARAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I :PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Ruang Lingkup Masalah .....	7
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 Lokasi Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II :TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Pengetian Belis .....	14
2.2 Proses Pelaksanaan Belis .....	17
2.3 Pengertian Perkawinan .....	21
2.4 Asas- Asas Perkawinan .....	21
2.5 Perkawinan Adat .....	23
2.6 Sistem Perkawinan Adat .....	28
2.7 Syarat Perkawinan Menurut Hukum Adat .....	29
2.8 Tujuan Perkawinan Menurut Hukum Adat .....	30
<b>BAB III DAMPAK BELIS DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU NDORA III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE .....</b>	<b>32</b>

3.1 Pernikahan Di Tunda.....	35
3.2 Tidak Mampu Membayar Belis.....	37
3.3 Banyak Wanita Yang Tidak Menikah Atau Prawn Tua.....	39
3.4 Timbulnya Kekerasan Dalam Rumah Tangga .....	40
3.5 Tidak Terjadinya Perkawinan Secara Adat .....	43
3.6 Mempertahankan Nilai-Nilai Secara Adat .....	44

<b>BAB IV FAKTOR PENYEBAB BELIS SANGAT TINGGI DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU NDORA III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE. ....</b>	<b>48</b>
4.1 Kurangnya Pemahaman Tentang Perkawinan Adat.....	48
4.2 Faktor Pekerjaan.....	50
4.3 Faktor Tuntutan Keluarga Perempuan .....	53
4.4 Faktor Pendidikan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## ABSTRAK

### **DAMPAK BELIS DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA NDETU III, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE ( STUDI KASUS DI WILAYAH ADAT NDETU NDORA )**

---

---

Perkawinan adat merupakan hidup bersama antara seorang laki-laki dan perempuan yang bersifat komunal dengan tujuan mendapatkan generasi-generasi penerus dengan tujuan agar kehidupan tidak punah yang didahului dengan rangkain adat. Sebelum melangsungkan pernikahan, yang harus ditamakan adalah dengan melakukan pembayaran belis. Belis diartikan sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap perempuan, dan juga dianggap juga pengganti air susu. Belis juga sebagai alat memindahkan perempuan yang semula berada di suku ayahnya dan akan menjadi suku laki-laki, tidak hanya berpindah tetapi meningagalkan orang tua dan kelaurganya. Perpindahan tersebut menjadi alasan mengapa laki-laki harus membayar belis bagi perempuan, sehingga mempunyai arti sebagai imbalan jasa atau jerih payah dan rasa terima kasih laki-laki kepada orang tua perempuan tersebut. Penentuan serta tuntutan belis yang tinggi dari keluarga perempuan yang menjadi penghalang pernikahan, dengan judul penelitian Dampak Belis Dalam Perkawinan Adat Di Desa Ndetu Ndora III, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende.

Permasalahan yang teliti adalah: 1. Bagaimana Dampak dampak belis dalam perkawinan adat di desa ndetu ndora III, kecamatan ende, kabupaten ende. 2. Apa factor penyebab sangat tinggi dalam perkawinan adat di desa ndetu ndora III, kecamatan ende, kabupaten ende. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Empiris. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis.

Kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini adalah, dampak belis dalam perkawinan adat desa ndetu ndora III, kecamatan ende, kabupaten Ende, pada 2 pokok permasalahan. Permasalahn pertama yaitu : pernikahan di tunda, tidak mampu membayar belis, banyak wanita yang tidak menikah atau prawan tua, timbulnya kekerasan dalam rumah tangga, tidak terjadinya perkawinan secara adat, mempertahankan nilai-nilai secara adat. Pada permasalahan yang kedua di antara yaitu : Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perkawinan adat, faktor pekerjaan, faktor tuntutan keluarga perempuan, faktor pendidikan.

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian adalah, dalam menentukan belis harus diperhatikan serta dipertimbangkan kembali, tidak usaha memandang pekerjaan ataupun pendidikan perempuan sehingga baik- baik perempuan maupun laki-laki tidak merasa dirugikan, karena cinta terkandas di belis itu kurang baik.

**Kata kunci :Dampak Belis, Perkawinan Adat.**

## **ABSTRACT**

### ***THE IMPACT OF BELIS IN TRADITIONAL MARRIAGES IN NDETU III VILLAGE, ENDE DISTRICT, ENDE DISTRICT (CASE STUDY IN THE NDETU NDORA TRADITIONAL AREA)***

*Traditional marriage is a communal life between a man and a woman with the aim of obtaining future generations with the aim of ensuring that life does not become extinct, which is preceded by a series of customs. Before getting married, what must be prioritized is making the belis payment. Belis is interpreted as a form of appreciation and respect for women, and is also considered a substitute for breast milk. Belis is also a means of moving women who were originally in their father's tribe and will become men's tribes, not just moving but leaving their parents and family behind. This transfer is the reason why men have to pay belis for women, so it has the meaning of reward for services or hard work and the man's gratitude to the woman's parents. Determining and demanding high belis from women's families which is an obstacle to marriage, with the research title *The Impact of Belis in Traditional Marriages in Ndetu Ndora III Village, Ende District, Ende Kaputen.**

*The research problems are: 1. What is the impact of belis on traditional marriages in Ndetu Ndora III village, Ende sub-district, Ende district. 2. What are the factors causing the very high rate of traditional marriages in Ndetu Ndora III village, Ende sub-district, Ende district? The type of research used in this research is empirical research. The research approach used is a sociological juridical approach.*

*The conclusion obtained in this research is, the impact of belis in traditional marriages in Ndetu Endora III village, Ende sub-district, Ende district, on 2 main issues. The first problem is: marriages being postponed, not being able to pay for belis, many women who are not married or are elderly, the emergence of domestic violence, not having customary marriages, maintaining traditional values. The second problem includes: Lack of public understanding about traditional marriage, employment factors, women's family demands, educational factors.*

*The suggestion in the research is that when determining the belis, you must pay attention and reconsider it, do not try to look at the woman's job or education so that both women and men do not feel disadvantaged, because love being grounded in the belis is not good.*

**Keywords: *Impact of Belis, Traditional Marriage.***